

Pengaruh Metode Latihan *Drill* terhadap Akurasi *Passing* pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal MTs Negeri 4 Kebumen

Nazim Ali^{1*}, Mokhamad Parmadi²

^{1,2}Pendidikan Olahraga Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen, Jl. Kutoarjo Km. 5 Jatisari Kebumen Jawa Tengah

E-mail: nali81301@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6858>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 09 May 2026

Revised: 24 May 2026

Accepted: 15 June 2026

Kata Kunci:

Latihan Drill, Akurasi Passing, Futsal

Keywords:

Drill, Passing Accuracy, Futsal

ABSTRACT

Passing merupakan keterampilan dasar dalam futsal. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pengaruh latihan drill terhadap akurasi passing peserta ekstrakurikuler futsal MTs Negeri 4 Kebumen. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan subjek seluruh peserta ekstrakurikuler futsal. Data dikumpulkan melalui tes akurasi passing Wall Passing, diuji dengan triangulasi sumber dan teknik, serta dianalisis menggunakan persentase melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa latihan drill berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan dan akurasi passing. Metode ini efektif meningkatkan konsistensi dan keterampilan motorik melalui pengulangan gerakan dasar. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan kategori baik sekali dari 0% menjadi 85% dan kategori baik dari 10% menjadi 15%, serta penurunan kategori kurang dari 40% menjadi 0% dan kurang sekali dari 5% menjadi 0%. Perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest pada kelompok eksperimen menegaskan efektivitas latihan drill dalam meningkatkan kemampuan passing futsal.

Passing is a basic skill in futsal. This study aims to describe the effect of drill training on the passing accuracy of futsal extracurricular participants at MTs Negeri 4 Kebumen. The study used a quantitative descriptive approach with all futsal extracurricular participants as subjects. Data were collected through a Wall Passing passing accuracy test, tested with triangulation of sources and techniques, and analyzed using percentages through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that drill training significantly affected the improvement of passing skills and accuracy. This method effectively improved consistency and motor skills through repetition of basic movements. This was indicated by an increase in the excellent category from 0% to 85% and the good category from 10% to 15%, as well as a decrease in the less than 40% category to 0% and very less from 5% to 0%. The significant difference between the pretest and posttest scores in the experimental group confirmed the effectiveness of drill training in improving futsal passing ability.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.



How to Cite: Nazim Ali, et al (2026). Pengaruh Metode Latihan Drill terhadap Akurasi Passing pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal MTs Negeri 4 Kebumen, 4(4) 27243-27252. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6858>

PENDAHULUAN

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat diminati di Indonesia, termasuk di kalangan pelajar. Sebagai bentuk pengembangan minat dan bakat, banyak sekolah menyelenggarakan ekstrakurikuler futsal. Permainan futsal adalah salah satu permainan bola besar yang didalamnya terdiri dua tim akan berlawanan satu sama lain. Dengan ukuran lapang yang lebih kecil dan jumlah pemain yang lebih sedikit menyebabkan bola bergulir lebih cepat dan pergerakan pemain yang lebih cepat juga sehingga membuat permainan futsal lebih dinamis dan menarik (Ghifary et al., 2024). Futsal adalah singkatan dari futbol (sepak bola) dan sala (ruangan) dari bahasa Spanyol atau futebol (P

ortugal/Brasil) dan salon (Prancis)(Triyanita, 2023). Olahraga ini membentuk seorang pemain agar selalu siap menerima dan mengumpan bola dengan cepat dalam tekanan pemain lawan. Dengan lapangan sempit, permainan ini menuntut teknik penguasaan bola tinggi, kerjasama antar pemain, dan kekompakan tim. Asal muasal futsal muncul pada 1930 di Montevideo, Uruguay, dan diperkenalkan oleh seorang pelatih sepak bola bernama Juan Carlos Ceriani (Wibowo, 2024). Awalnya, Ceriani hanya ingin memindahkan latihan kedalam ruangan karena kecewa dengan kondisi lapangan yang licin setelah diguyur hujan. Ternyata, latihan didalam ruangan sangat efektif. Lantas mencetuskan permainan bola dalam ruangan dengan lima lawan lima pemain, hal ini ternyata mendapat sambutan positif. Futsal di Indonesia mulai dikenal pada tahun 1989-an, mulai berkembang sekitar tahun 1998-1999, dan mulai dikenal baik keberadaannya sekitar tahun 2002. Ketika itu, Indonesia didaulat oleh AFC (Asian Football Confederation) untuk menyelenggarakan putaran final kejuaraan futsal tingkat Asia di Jakarta. Kejuaraan Futsal AFC diadakan pada 1999 di Malaysia. Seluruh pertandingan digelar di Istora Senayan Jakarta dan pada saat itu dirajai oleh Iran. Sementara, Indonesia hanya mampu meraih satu kali kemenangan dan satu kali draw dari babak penyisihan grup.

Dalam permainan futsal, keterampilan teknis dasar menjadi fondasi utama penampilan tim. Salah satu keterampilan teknis yang paling krusial adalah passing (mengumpan)(Salsabilla et al., 2025). Passing merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan oleh setiap pemain, karena dengan lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan passing yang keras dan akurat. Passing yang akurat menentukan penguasaan bola, kecepatan serangan, dan efektivitas pola permainan tim. Tanpa passing yang tepat, aliran permainan akan terhambat dan peluang mencetak gol akan berkurang. Metode drill adalah metode latihan atau metode training yang merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu (Irwanto, 2017). Menurut (Nanda, 2021) metode latihan drill adalah suatu bentuk latihan yang dilakukan dengan cara mengulang-ulang suatu gerakan atau rangkaian gerakan secara sistematis dan terstruktur dengan tujuan meningkatkan penguasaan teknik, kecepatan, dan konsistensi performa. Latihan ini bersifat repetitif untuk membentuk memori otot (muscle memory) dan meningkatkan kualitas teknik secara otomatis. Dalam konteks futsal, latihan drill untuk passing dapat berupa pola-pola operan dua arah, operan dalam formasi segitiga, operan satu sentuh (one-touch), atau operan dengan rintangan. metode drill adalah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana peserta melaksanakan kegiatan-kegiatan pembelajaran, agar peserta memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Drill merupakan latihan yang mengutamakan kemampuan gerak yang dilakukan secara terus menerus. Metode drill dilakukan tidak hanya dalam satu kali percobaan, drill sendiri bisa diterapkan untuk beberapa pertemuan agar mendapatkan hasil yang maksimal. Pembelajaran menggunakan drill ini sangat berguna, penggunaan model pembelajaran ini mengutamakan pergerakan yang dilakukan secara berkelanjutan. Manfaat dari penggunaan drill ini membuat otak lebih peka mendapat stimulus dari luar dan bekerja untuk meningkatkan konsentrasi dalam melakukan gerakan yang lebih baik (Wahyudi et al., 2020).

Tujuan fundamental dari metode latihan drill dalam olahraga adalah untuk meningkatkan kualitas fisik dasar atlet, seperti kecepatan dan kelincahan, melalui pola gerakan berulang dan terstruktur (Irham & Prianto, 2021). Latihan drill, seperti speed ladder drill, secara khusus dirancang untuk mengajak atlet berlari, melompat, dan melompat dengan pergerakan kaki yang cepat melewati suatu alat atau rintangan. Sebuah penelitian pada pemain sepak bola remaja membuktikan bahwa program speed ladder drill yang dilakukan selama 18 kali pertemuan berhasil meningkatkan rata-rata kecepatan dan kelincahan para pemain, yang diukur menggunakan tes lari sprint 10 meter bolak-balik. Peningkatan ini terjadi karena drill memaksa sistem neuromuskular untuk beradaptasi dengan tuntutan gerakan eksplosif dan perubahan arah yang cepat (Pebrianti & Aldama Annisa, 2021). Latihan cone drill, misalnya, menggabungkan gerakan lari cepat, lari mundur, dan lari menyamping yang secara langsung mentransfer peningkatan kelincahan kedalam teknik dasar menggiring bola. Hasil serupa juga ditunjukkan oleh penelitian pada pemain futsal putri, dimana intervensi agility ladder drill memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kelincahan para pemain. Dengan demikian, tujuan utama drill adalah menciptakan stimulus fisik yang konsisten untuk memicu adaptasi fisiologis yang mengarah pada peningkatan performa komponen fisik spesifik. Intensitas dan volume latihan dalam drill dapat disesuaikan untuk menargetkan sistem energi tertentu, misalnya dengan rangkaian drill berdurasi dua menit untuk melatih kapasitas aerobik. Pada akhirnya, peningkatan kualitas fisik ini menjadi fondasi

bagi penguasaan teknik dan taktik yang lebih kompleks. Tujuan penting lainnya dari metode drill adalah membentuk gerakan otomatis (automatism) atau yang dikenal sebagai memori otot (muscle memory), sehingga gerakan teknis dapat dieksekusi dengan cepat, tepat, dan efisien tanpa memerlukan konsentrasi sadar yang berlebihan. Proses ini terjadi ketika atlet mengulang suatu gerakan, seperti forehand clear atau backhand drive, ratusan kali dalam sesi latihan. Pengulangan ini secara bertahap memindahkan kendali gerakan dari area otak yang sadar ke area yang lebih bawah sadar, membebaskan sumber daya kognitif atlet. Dalam situasi pertandingan yang penuh tekanan, memiliki gerakan otomatis sangat krusial karena atlet dapat bereaksi secara insting terhadap situasi yang berubah cepat (Vince DiGaetano, 2016). Secara teoretis, terdapat hubungan yang kuat antara penerapan metode latihan drill dan peningkatan akurasi passing. Teori belajar motorik menyebutkan bahwa pengulangan (repetition) adalah kunci dalam pembelajaran keterampilan motorik. Menurut (Schmidt an Lee 2018), latihan yang berulang akan memperkuat skema gerak dalam memori jangka panjang, sehingga gerakan dapat dilakukan dengan lebih akurat dan konsisten, bahkan di bawah tekanan. Penelitian sebelumnya mendukung hubungan ini. (Saputra et al. 2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa metode drill passing segitiga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan akurasi passing pemain futsal. Demikian pula, (Kurniawan and Hartono 2020) menyimpulkan bahwa latihan drill dengan variasi intensitas terbukti efektif meningkatkan keterampilan passing dan kontrol bola pemain muda. Penelitian (Pardosi et al. 2020) juga menunjukkan bahwa kelompok yang diberikan perlakuan latihan drill menunjukkan peningkatan akurasi passing yang lebih besar dibandingkan kelompok yang berlatih secara konvensional. Mekanisme peningkatan ini terjadi karena melalui drill, pemain berfokus pada perbaikan teknik spesifik tanpa gangguan taktis yang kompleks. Pengulangan ini memperbaiki sudut kaki, titik kontak dengan bola, perkiraan kekuatan, dan keseimbangan tubuh, yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan akurasi.

Berdasarkan observasi awal di kegiatan ekstrakurikuler futsal MTs Negeri 4 Kebumen, ditemukan indikasi bahwa akurasi passing peserta masih perlu ditingkatkan. Beberapa masalah yang tampak antara lain umpan yang sering tidak tepat sasaran, kurangnya kekuatan umpan yang konsisten, dan kesalahan dalam menentukan saat yang tepat untuk mengoper bola. Hal ini berdampak pada seringnya bola direbut lawan dan gagalnya membangun serangan yang terorganisir. Faktor penyebabnya diduga karena metode latihan yang digunakan masih monoton dan kurang terstruktur, sehingga kurang efektif dalam melatih presisi dan konsistensi teknik passing. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan pendekatan latihan yang lebih terstruktur, repetitif, dan berfokus pada peningkatan kualitas teknik. Salah satu metode latihan yang dianggap potensial adalah metode latihan drill. Menurut (Marselino et al., 2025) metode latihan Drill merupakan salah satu bentuk latihan yang menekankan pada kegiatan latihan yang dilakukan berulang-ulang secara terus menerus untuk menguasai kemampuan atau keterampilan tertentu. Dalam konteks passing futsal, latihan drill dapat dirancang dengan berbagai variasi pola, jarak, dan tekanan untuk mensimulasikan kondisi permainan sesungguhnya. Melalui repetisi yang tinggi, metode ini diharapkan dapat memperkuat memori otot (muscle memory) peserta, sehingga teknik passing menjadi lebih refleksif, terkontrol, dan akurat. Beberapa penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh (Yarobi, 2023) secara umum menunjukkan pengaruh positif metode drill terhadap peningkatan keterampilan teknik dalam berbagai cabang olahraga, termasuk futsal. Namun, masih terbatas penelitian yang secara spesifik menguji efektivitas metode drill terhadap akurasi passing futsal pada kelompok usia pelajar madrasah tsanawiyah, khususnya dalam ekstrakurikuler di lingkungan sekolah seperti MTs Negeri 4 Kebumen. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna menguji secara empiris pengaruh penerapan metode latihan drill terhadap akurasi passing pada peserta ekstrakurikuler futsal di MTs Negeri 4 Kebumen. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa data ilmiah mengenai efektivitas metode latihan drill dalam konteks pembelajaran futsal di sekolah. Rekomendasi praktis bagi pelatih atau pembina ekstrakurikuler futsal di MTs Negeri 4 Kebumen maupun sekolah serupa dalam merancang program latihan yang lebih efektif. Peningkatan kualitas latihan dan performa teknis peserta ekstrakurikuler, yang pada akhirnya dapat mendukung prestasi tim futsal sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian tidak diarahkan untuk menguji hipotesis atau membandingkan efektivitas teknik servis secara

statistik, melainkan untuk menggambarkan secara mendalam tentang hubungan Latihan drill dengan akurasi passing dalam futsal. Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Suriani et al., 2023). Dalam penelitian yang akan penulis lakukan, populasinya adalah seluruh peserta ekstrakurikuler futsal MTS Negeri 4 Kebumen yang berjumlah 20 peserta. Sampel penelitian ini berjumlah 20 siswa yang ikut ekstrakurikuler futsal di MTS Negeri 4 KEBUMEN. Sampling yang digunakan adalah total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode latihan drill. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah akurasi passing. Variabel terikat ini bersifat dependen karena nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas, semakin efektif metode latihan drill, maka semakin tinggi pula akurasi passing yang dicapai oleh peserta. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes dan pengukuran. Penelitian diawali dengan melakukan tes awal atau pre-test hal ini dilakukan untuk mengetahui data awal tentang akurasi passing dari 20 sampel penelitian. Tes ini dilakukan dengan instrumen Wall Passing Test dimaksudkan untuk mengukur akurasi passing subjek sebelum diberikan latihan atau treatment. Peneliti memberikan perlakuan kepada sampel dengan program metode latihan drill selama 12 pertemuan. Peneliti melakukan tes akhir (post-test) pada sampel. Dalam penelitian ini, tes akhir (post-test) dilakukan dengan cara yang sama dengan tes awal, yaitu dengan menggunakan wall passing test. Tujuan dari tes akhir (post-test) adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan dalam skor akurasi setelah diberikan latihan atau treatment. Perbandingan skor antara sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) dapat dilihat.

Instrumen yang digunakan yaitu tes wall pass, Wall Passing Test adalah tes keterampilan yang digunakan untuk mengukur kemampuan passing atau umpan dalam permainan futsal (Husyaeri et al., 2022). Dalam tes ini, peserta melakukan passing ke tembok atau papan dengan teknik dan kecepatan tertentu selama periode waktu yang ditentukan dan dilakukan dua kali pengukuran. Tes ini mempunyai koefisien validitas sebesar 0,91 dan reliabilitas 0,91(Rukwong et al., 2022). Prosedur pelaksanaan tes adalah sebagai berikut:

1. Tujuan tes ini untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan peserta tes dalam melakukan passing secara tepat.
2. Alat dan fasilitas yang terdiri atas:
 - a) Lapangan atau ruang kelas: datar, rata
 - b) Dinding tembok
 - c) Peluit
 - d) Bola
 - e) Tali
 - f) formulir dan alat tulis
 - g) Stopwatch
3. Pelaksanaan:
 - a) Peserta tes berdiri dibelakang garis batas dengan jarak 4 meter dari dinding.
 - b) Bila aba-aba ya diberikan, peserta didik dengan segera melakukan tendangan kedinding selama 1 menit.
 - c) Penilaian: Dihitung beberapa kali melakukan tendangan kearah dinding selama 1 menit.

Table 1. Score Wall Passing Test (Rukwong et al., 2022)

Kategori	Jumlah Passing (pria)	Jumlah Passing (wanita)
Sangat Baik	> 18	>14
Baik	15-18	11-14
Cukup	12-14	8-10
Kurang	9-11	5-7
Sangat Kurang	< 9	< 5

Table 2. Program Latihan

Pertemuan	Tema/Fokus Latihan Drill	Durasi (Ment)	Metode Drill
1	Pre-test akurasi passing & pengenalan metode drill	90	Tes awal tanpa perlakuan khusus
2	Passing statis berpasangan (jarak 5m) – repetisi 100x	90	Drill berulang dengan target cone
3	Passing satu sentuhan (one touch) berpasangan	90	Drill repetisi dengan hitungan waktu
4	Passing dengan gerak dasar (bergerak 2 langkah)	90	Drill sirkuit 2 stasiun
5	Passing akurat ke kaki teman yang bergerak	90	Drill passing & move
6	Passing melalui rintangan cone (slalom pass)	90	Drill ketepatan sasaran
7	Passing berpasangan dengan tekanan waktu (3 detik)	90	Drill time pressure
8	Passing dengan target dinding 4 titik	90	Drill target wall
9	Passing satu-dua (wall pass) dengan akurasi	90	Drill kombinasi
10	Passing dalam formasi segitiga & bujur sangkar	90	Drill posisional
11	Passing game kecil (3 vs 1) wajib satu sentuhan	90	Drill situasional
12	Post-test akurasi passing	90	Tes akhir

Teknik analisis data adalah merupakan salah satu kegiatan setelah data penelitian dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono 2023). Validitas merupakan teknik analisis data yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dalam mengukur objek penelitian.

$$r = \frac{\sum(X_i - \bar{X})(Y_i - \bar{Y})}{\sqrt{\sum(X_i - \bar{X})^2 \sum(Y_i - \bar{Y})^2}}$$

Keterangan:

- r = koefisien korelasi antara skor butir dan skor total
- X_i = skor pada setiap item
- Y_i = skor total responden
- \bar{X} = rata-rata skor item
- \bar{Y} = rata-rata skor total

Hasil perhitungan r kemudian dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi tertentu (misal $\alpha = 0,05$).

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel} \rightarrow$ item dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel} \rightarrow$ item dinyatakan tidak valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

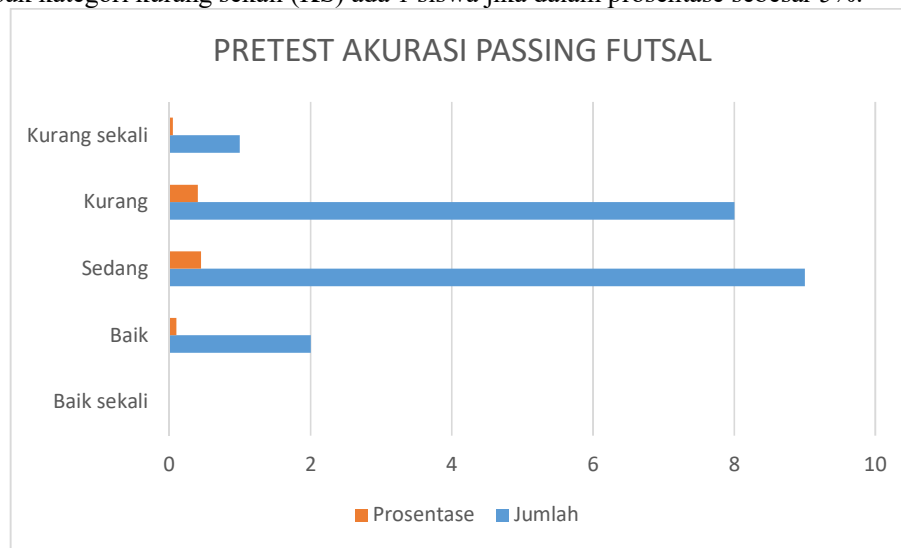
Prestest Akurasi Passing pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal MTs Negeri 4 Kebumen

Berdasarkan hasil tes akurasi yang telah dilakukan oleh seluruh Peserta Ekstrakurikuler Futsal MTs Negeri 4 Kebumen yang telah digolongkan sesuai dengan kriteria, maka didapatkan sebagai berikut:

Tabel 3. Pretest Akurasi Passing Futsal MTs Negeri 4 Kebumen

Nama	Pretest	Kriteria
BS	10	K
TR	12	S
FR	14	S
SD	9	K
FZ	11	K
AD	15	B
HK	13	S
BR	11	S
GT	14	S
ZN	13	S
RT	12	S
FI	14	S
AR	15	B
FW	8	SK
IK	10	K
DF	9	K
NZ	10	K
AF	14	S
NA	9	K
AB	10	K

Dari table diatas dapat diketahui bahwa dari 20 siswa yang masuk kategori baik sekali atau memperoleh kategori Baik Sekali (BS) ada 0 siswa jika dalam prosentase sebesar 0%. Masuk kategori baik (B) ada 2 siswa jika dalam prosentase sebesar 10%. Masuk kategori Sedang (S) ada 9 siswa jika dalam prosentase sebesar 45%. Masuk kategori kurang (K) ada 8 siswa jika dalam prosentase sebesar 40%. Masuk kategori kurang sekali (KS) ada 1 siswa jika dalam prosentase sebesar 5%.



Gambar 1. Diagram *Pretest* akurasi passing futsal MTs Negeri 4 Kebumen

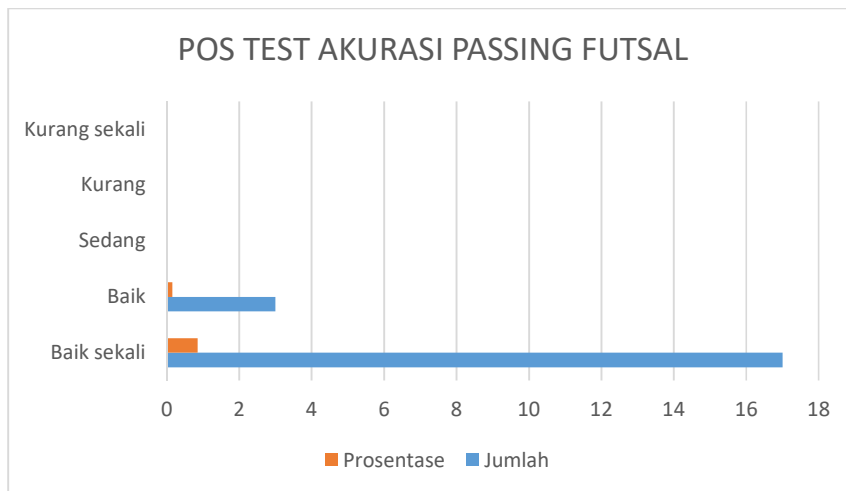
Prestest Akurasi Passing pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal MTs Negeri 4 Kebumen

Berdasarkan hasil tes akurasi yang telah dilakukan oleh seluruh Peserta Ekstrakurikuler Futsal MTs Negeri 4 Kebumen yang telah digolongkan sesuai dengan kriteria, maka didapatkan sebagai berikut:

Tabel 4. Postest Akurasi Passing Futsal MTs Negeri 4 Kebumen

No	Nama	Pretest	Kriteria
1	BS	15	B
2	TR	18	B
3	FR	23	SB
4	SD	15	B
5	FZ	20	SB
6	AD	31	SB
7	HK	30	SB
8	BR	23	SB
9	GT	27	SB
10	ZN	25	SB
11	RT	31	SB
12	FI	30	SB
13	AR	36	SB
14	FW	19	SB
15	IK	26	SB
16	DF	24	SB
17	NZ	19	SB
18	AF	31	SB
19	NA	22	SB
20	AB	19	SB

Dari table diatas dapat diketahui bahwa dari 20 siswa yang masuk kategori baik sekali atau memperoleh kategori Baik Sekali (BS) ada 17 siswa jika dalam prosentase sebesar 85%. Masuk kategori baik (B) ada 3 siswa jika dalam prosentase sebesar 15%. Masuk kategori Sedang (S) ada 0 siswa jika dalam prosentase sebesar 0%. Masuk kategori kurang (K) ada 0 siswa jika dalam prosentase sebesar 0%. Masuk kategori kurang sekali (KS) ada 0 siswa jika dalam prosentase sebesar 0%.



Gambar 2. Diagram *Postest* akurasi passing futsal MTs Negeri 4 Kebumen

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada peserta ekstrakurikuler futsal MTs Negeri 4 Kebumen item tes Akurasi Passing dapat mengetahui pengaruh metode Latihan drill terhadap akurasi passing siswa peserta ekstrakurikuler MTs Negeri 4 Kebumen dengan hasil Pretest dan postest dilihat sebagai berikut:

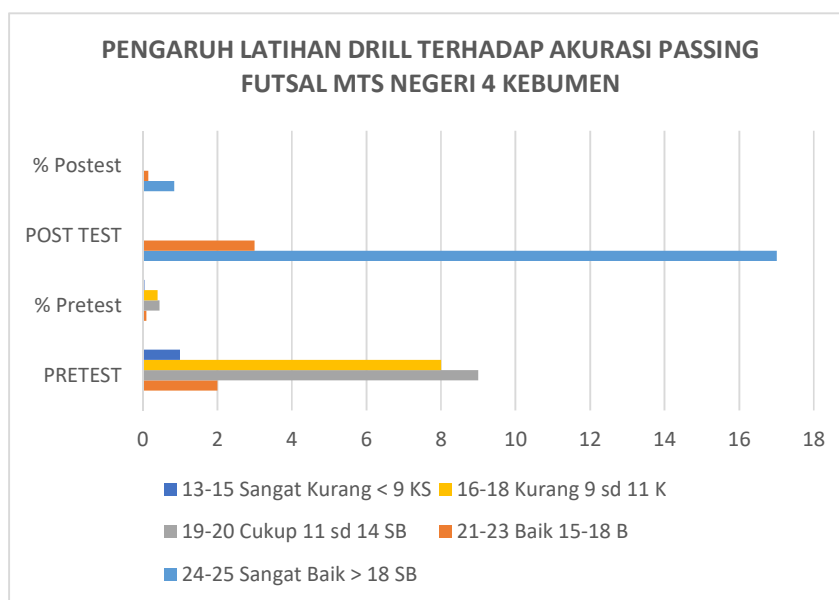
Tabel 5. Hasil *Pretest* dan *Postest* tingkat akurasi passing futsal

No	Nama	Pretest	Kriteria	Postest	Kriteria	Peningkatan
----	------	---------	----------	---------	----------	-------------

1	BS	10	K	15	B	5
2	TR	12	S	18	B	6
3	FR	14	S	23	SB	9
4	SD	9	K	15	B	6
5	FZ	11	K	20	SB	9
6	AD	15	B	31	SB	16
7	HK	13	S	30	SB	17
8	BR	11	S	23	SB	12
9	GT	14	S	27	SB	13
10	ZN	13	S	25	SB	12
11	RT	12	S	31	SB	19
12	FI	14	S	30	SB	16
13	AR	15	B	36	SB	21
14	FW	8	SK	19	SB	11
15	IK	10	K	26	SB	16
16	DF	9	K	24	SB	15
17	NZ	10	K	19	SB	9
18	AF	14	C	31	SB	17
19	NA	9	K	22	SB	13
20	AB	10	K	19	SB	9

Tabel 6. Prosentase *Pretest* dan *posttest* akurasi passing futsal siswa ekstrakurikuler MTs Negeri 4 Kebumen

Kategori	Jumlah Passing (pria)	Jumlah Passing (wanita)	Pretest	Prosentase	Posttest	Prosentase
Sangat Baik	> 18	>14	0	0%	17	85%
Baik	15-18	11 sd 14	2	10%	3	15%
Cukup	11 sd 14	8 sd 10	9	45%	0	0%
Kurang	9 sd 11	5 sd 7	8	40%	0	0%
Sangat Kurang	< 9	< 5	1	5%	0	0%
			20		20	100%



Gambar 3. Diagram Hasil pengaruh Latihan drill terhadap akurasi passing futsal

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Metode latihan drill terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan dan akurasi passing (mengoper) peserta ekstrakurikuler futsal. Metode ini sangat efektif dalam membangun konsistensi dan keterampilan motorik pemain melalui pengulangan gerakan dasar. Hal ini dibuktikan melalui hasil yang menunjukkan perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest pada kelompok eksperimen, serta uji independent yang menunjukkan perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Peningkatan skor rata-rata pada kelompok eksperimen menegaskan efektivitas latihan drill passing dibandingkan latihan rutin tanpa drill. Dengan demikian, latihan drill passing dapat direkomendasikan sebagai metode pembinaan teknik dasar futsal, khususnya dalam peningkatan akurasi passing, baik di sekolah maupun di klub futsal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Ghifary, C. A., Saefulah, D. I., Kusmiyati, K., & Yulianto, A. G. (2024). Dampak metode latihan drill terhadap kualitas passing tim futsal galaticos cimanggu. *Joker (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 5(3), 589–594. <https://doi.org/10.36709/joker.v5i3.1098>
- Husyaeri, E., Bachtiar, B., & Saleh, M. (2022a). Metode latihan drill untuk meningkatkan kemampuan passing pada permainan futsal. *Jurnal Educatio*, 8(2), 521–525.
- Husyaeri, E., Bachtiar, B., & Saleh, M. (2022b). Metode Latihan Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Passing Pada Permainan Futsal. *Jurnal Educatio*, 8(2), 521–525.
- Husyaeri, E., Bachtiar, B., & Saleh, M. (2022c). Metode Latihan Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Passing Pada Permainan Futsal. *Jurnal Educatio*, 8(2), 521–525.
- Husyaeri, E., & Saleh, B. M. (2022). Metode Latihan Drill Untuk meningkatkan kemampuan Passing pada permainan Futsal. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 521–525. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.1966>
- Irham, A., & Prianto, D. A. (2021). Pengaruh latihan speed ladder drill untuk meningkatkan kecepatan dan kelincahan pada pemain k-u 16 soccer private ssb saa (sulkhan arif academy) tuban. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(12), 141–146.
- Irwanto, E. (2017). Pengaruh Metode Resiprokal Dan Latihan Drill Terhadap Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Bolavoli. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 6(1), 10–20. <https://doi.org/10.31571/jpo.v6i1.570>
- Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengembangan model latihan keterampilan motorik melalui olahraga tradisional untuk siswa sekolah dasar. *Sport science and education journal*, 1(1). <https://doi.org/10.33365/v1i1.622>
- Marselino, A., Mulyanto, T. Y., & Mahardika, G. P. (2025). Pengaruh metode latihan drill shoot on target terhadap hasil keterampilan shooting pada permainan futsal di klub futsal school. *Journal sportindo*, 4(1), 12–20.
- Rukwong, A. P. A., Tubklay, I., Chaowilai, A. P. C., & Jankorn, D. S. (2022). A Construction of Futsal Skills Tests for Undergraduate Students of Rajamangala University of Technology Thanyaburi, Thailand. *Journal of Positive School Psychology*, 6(3), 4508–4513.
- Salman, N. A. (2022). Gelanggang Futsal Di Gowa = The Futsal Arena In Gowa [Other, Universitas Hasanuddin]. <https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/23516/>
- Salsabilla, H., Arwandi, J., Irawan, R., & Arifan, I. (2025). Pengaruh Latihan Rondo Terhadap Kemampuan Passing Pemain Futsal SMA Negeri 1 Sungai Tarab. *Jurnal Gladiator*, 5(6), 770–782. <https://doi.org/10.24036/gldor1965011>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Triyanita, M. (2023). Tingkat Pengetahuan Atlet Tentang Cedera Olahraga Futsal Di Gsg Uin Walisongo. *Physiotherapy Health Science (PhysioHS)*, 6(2). <https://doi.org/10.22219/physiohs.v6i2.29678>

- Utomo, R. T., Denatara, E. T., Prawira, A. Y., Candra, J., & Faridatul 'Ala. (2025). Pengaruh Latihan Drill Passing Terhadap Akurasi Passing Pada Futsal SMPN 32 Kota Bekasi. *JURNAL ILMIAH NUSANTARA*, 2(6), 700–707. <https://doi.org/10.61722/jinu.v2i6.6250>
- Wahyudi, A., Wahyudi, U., & Amiq, F. (2020). Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Passing Futsal Menggunakan Metode Drill dan Metode Bermain pada Ekstrakurikuler Futsal Madrasah Aliyah. 2.
- Yarobi, M. (2023). Pengaruh Latihan Metode Drill Terhadap Kemampuan Akurasi Passing Bola Permainan Futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler SMPN 1 BEBE. *Journal of Physical Education and Sport Science*, 5, 5–9. <https://doi.org/10.33222/jpess.v5i2.2236>